

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi peranan sumber daya manusia adalah sebagai sumber penentu atau merupakan faktor dominan dalam pembangunan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini akan dapat menghadapi dan mengadaptasikan dirinya dengan berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi disetiap bidang kehidupan. Menghadapi permasalahan dan tantangan yang ada saat ini maka bangsa Indonesia memerlukan strategi perencanaan pengembangan sumber daya manusia melalui suatu sistem pendidikan yang melibatkan berbagai pihak secara aktif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Hakikat pendidikan adalah proses pembangunan peradaban bangsa, oleh karenanya pendidikan harus mengacu pada konsep pertumbuhan, pengembangan, dan pembaruan, sehingga penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara dinamis dan professional.

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) No. 2 tahun 1989, adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.” Disempurnakan lagi oleh Undang-Undang No 20 pasal 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan definisi pendidikan di atas secara jelas menyatakan bahwa dalam mencapai tujuannya bidang pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara implisit pula terkandung makna bahwa dalam prosesnya pendidikan memerlukan berbagai komponen penting untuk mencapai tujuannya, seperti fasilitas belajar, dana, kurikulum, guru, metode, dan kepala sekolah. Keseluruhan komponen tersebut adalah merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan melengkapi.

Sekolah adalah salah satu organisasi formal yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, guna menjalankan program pendidikan bagi anak dengan tujuan dan aturan yang jelas untuk membina anak yang berkualitas sebagaimana diharapkan oleh masyarakat. Di dalam organisasi terjadi interaksi antar individu dengan pola komunikasi tertentu untuk bekerja sama menjalankan kegiatan guna mencapai tujuan. Sebagai suatu organisasi, sekolah memiliki unsur atau komponen yang berfungsi dan saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Komponen-komponen tersebut terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, supervisor dan siswa.

Ada pula unsur sarana dan prasarana, termasuk fasilitas dan finansial sekolah, disamping komponen kurikulum pendidikan sebagai pedoman bagi proses pengajaran dan pembelajaran. Rendahnya akuntabilitas manajemen keuangan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya sekolah efektif. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi sekolah efektif, antara lain kinerja mengajar guru yang rendah, tersedianya peralatan yang cukup, adanya informasi yang baik, terjadinya komunikasi yang baik, kepemimpinan/manajemen, penghasilan yang mencukupi, pekerjaan yang menantang untuk berkembang, serta adanya rasa aman dan tenang (kepuasan) dalam bekerja.

Gibsons, 1986 (Moedjiarto, 2002:17) menyatakan: Prestasi sekolah akan terangkat dengan menerapkan faktor-faktor keefektifan sekolah yang dianggap penting, yaitu kinerja guru yang tinggi, manajemen kepala sekolah yang kuat, harapan-harapan bagi siswa dan guru, pemantauan yang kontinyu terhadap kemajuan siswa, iklim belajar yang positif, kesempatan yang cukup untuk belajar,

pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas proses belajar mengajar di sekolah secara keseluruhan, sedangkan guru adalah pengelola pembelajaran yang langsung berinteraksi dengan anak didik. Maka kepala sekolah dan guru diharapkan adalah tenaga-tenaga yang profesional yang benar-benar menguasai bidang tugasnya.

Namun dari pendapat para ahli menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru masih banyak kelemahan dalam melaksanakan tugasnya, para ahlipun menemukan permasalahan-permasalahan pada aspek kepemimpinan/manajemen dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Hal ini perlu dikaji dan diteliti agar mendapatkan akar permasalahannya, untuk dicarikan antisipasi demi peningkatan mutu pendidikan.

Dari beberapa uraian di atas, dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang pengaruh akuntabilitas manajemen keuangan dan kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif di sekolah menengah pertama Islam Swasta di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Ketiga variabel pilihan strategis di atas diambil berkenaan masih adanya kecenderungan dilapangan bahwa sekolah efektif pada sekolah menengah pertama Islam Swasta di lingkungan Dinas Pendidikan kota Badung masih rendah seiring dengan belum maksimalnya akuntabilitas manajemen keuangan dan kinerja gurunya. Hal ini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan diantaranya: hasil Ujian Nasional (UN) tahun 2011-2012 yang lalu di kota Bandung masih sangat rendah di bandingkan dengan kota lainnya yang ada di Propinsi Jawa Barat, pendidikan belum sepenuhnya memberikan pencerahan pada masyarakat melalui nilai manfaat dari

pendidikan itu sendiri. Kenyataan ini dibuktikan dengan rendahnya kualitas lulusan.

Oleh karena itu, kajian tentang akuntabilitas manajemen keuangan dan kinerja mengajar guru masih merupakan hal penting untuk dibahas di dalam tulisan ini, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar (*legal aspect*) dalam upaya perancangan dan pengembangan kinerja mengajar guru dalam pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya peranan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap terwujudnya sekolah efektif, selayaknyalah bila kemampuan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru selalu dimaksimalkan di tumbuhkan secara terus menerus agar sekolah efektif terwujud.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif (Studi Deskriptif Analitik Pada Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Swasta Kota Bandung).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi

Pada dasarnya tujuan akhir dari administrasi pendidikan adalah tercapainya sekolah efektif yang baik. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peranan akuntabilitas manajemen keuangan, dan kinerja mengajar guru. Tugas pokok guru adalah mengajar dan membantu siswa menyelesaikan masalah masalah belajar dan perkembangan pribadi dan

sosialnya. Kepala sekolah memimpin guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mengatasi masalah yang di hadapi.

Sekolah efektif akan terangkat dengan menerapkan keefektifan sekolah yang dianggap penting, yaitu dedikasi guru yang tinggi, akuntabilitas manajemen keuangan sekolah, harapan-harapan bagi siswa dan guru, pemantauan yang kontinyu terhadap kemajuan siswa, iklim belajar yang positif, kesempatan yang cukup untuk belajar, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah.

Terkait dengan masalah di atas, seharusnya ada penerapan pengelolaan sekolah secara terpadu, terutama yang ada pengaruhnya terhadap peningkatan efektifitas sekolah, seperti:

- a. Pemberian motivasi kepada guru guru untuk melaksanakan program kegiatan belajar mengajar sesuai yang diharapkan.
- b. Membangun rasa percaya diri guru guru agar mempertinggi semangat kerja untuk berbuat maksimal.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif, dan iklim kerja yang mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar

2. Identifikasi

Permasalahan tersebut dirinci dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran akuntabilitas manajemen keuangan pada SMP Islam swasta Kota Bandung?

- b. Bagaimana gambaran kinerja mengajar guru pada SMP Islam swasta Kota Bandung?
- c. Bagaimana gambaran sekolah efektif pada SMP Islam swasta Kota Bandung?
- d. Berapa besarkah pengaruh akuntabilitas manajemen keuangan sekolah terhadap sekolah efektif ?
- e. Berapa besarkah pengaruh kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif?
- f. Berapa besarkah akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap sekolah efektif?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari model tata kelola terhadap keuangan sekolah serta kinerja guru-guru pada SMP Islam Swasta di Kota Bandung yang berpengaruh terhadap sekolah efektif.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai :

- a. Mendeskripsikan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah efektif SMP Islam Swasta di Kota Bandung.
- b. Mendeskripsikan kinerja mengajar guru-guru terhadap sekolah efektif SMP Islam Swasta di Kota Bandung.

- c. Menganalisis pengaruh akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif di Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan meliputi dua hal. Pertama, manfaat dari segi ilmiah dalam pengembangan ilmu, khususnya ilmu administrasi pendidikan atau manfaat teoritis dan kedua yaitu manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memperkaya kajian ilmu administrasi pendidikan, khususnya mengenai kajian akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru yang berkaitan dengan konsep profesionalisme sumber daya manusia dalam hal menjadikan sekolah efektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan organisasi sekolah di Kota Bandung, khususnya bagi para pengambil kebijakan agar selalu memperhatikan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru sekolah tersebut yang dapat diharapkan meningkatkan eksistensi sekolah menjadi sekolah efektif sebagaimana yang diharapkan oleh berbagai pihak.